

ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA GURU IPA DI SMP NEGERI 1 TAMPAKSIRING

Oleh

I Made Puja Winangun, NIM 1913071006

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan (1) Keterampilan bertanya guru IPA SMP Negeri 1 Tampaksiring. (2) Kendala yang dialami guru dalam menerapkan keterampilan bertanya guru IPA di SMP Negeri 1 Tampaksiring. Jenis Penelitian menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tampaksiring yang berlokasi di desa Manukaya, Tampaksiring, Gianyar, Bali tahun 2023. Penentuan sumber data dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu subjek yang melibatkan 4 orang guru IPA SMP Negeri 1 Tampaksiring. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, analisis dibagi dalam 3 alur meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan bertanya Guru VIIC, Guru VIIG, Guru VIIIA memiliki kriteria Baik, dan Guru VIIIF memiliki kriteria Sangat Baik. Hal tersebut menunjukkan persentase keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Tampaksiring yaitu 81,1% dan berada pada kriteria yang berkategori Baik. Keterampilan bertanya guru VIIC, VIIG, VIIIF SMP Negeri 1 Tampaksiring cenderung bertanya dasar yang memiliki nilai rata-rata observasi lebih tinggi dari bertanya lanjutan. Sedangkan Guru VIIIA cenderung bertanya lanjutan yang memiliki nilai lebih tinggi dari keterampilan bertanya dasar. Kendala-kendala yang dialami guru dalam penerapan keterampilan bertanya disebabkan karena guru terkendala dalam pemberian giliran menjawab tidak berjalan dengan maksimal, keterbatasan waktu menjadi alasan guru kurang memberikan waktu berpikir kepada siswa sebelum menjawab pertanyaan dan siswa masih kurang berani atau malu dalam menjawab pertanyaan yang mempengaruhi siswa dalam merespon pertanyaan guru.

Kata Kunci: Keterampilan Bertanya, Guru, Pembelajaran IPA

ANALYSIS OF SCIENCE TEACHER QUESTIONING SKILLS AT SMP NEGERI 1 TAMPAKSIRING

By

I Made Puja Winangun, NIM 1913071006

Department Of Physics and Science Teaching

ABSTRACT

This study aims to describe and explain (1) The skills to ask science teachers of SMP Negeri 1 Tampaksiring. (2) The level experienced by teachers in applying the questioning skills of science teachers at SMP Negeri 1 Tampaksiring. This type of research is descriptive qualitative research with a phenomenological approach. This research was carried out at SMP Negeri 1 Tampaksiring located in Manukaya, Tampaksiring, Gianyar, Bali in 2023. The determination of the data source was carried out using the Purposive Sampling technique, which was a subject involving 4 science teachers of SMP Negeri 1 Tampaksiring. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using the Miles and Huberman model, the analysis is divided into 3 flows including data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that the questioning skills of Guru VIIC, Teacher VIIG, Teacher VIIIA had good criteria, and Teacher VIIIF had Very Good criteria. This shows that the percentage of teacher questioning skills in science learning at SMP Negeri 1 Tampaksiring is 81.1% and is in the good category criteria. The questioning skills of VIIC, VIIG, VIIIF SMP Negeri 1 Tampaksiring teachers tend to ask basic questions that have a higher observation average value than follow-up questions. While Teacher VIIIA tends to ask advanced questions that have higher scores than basic questioning skills. The obstacles experienced by teachers in the application of questioning skills are caused by teachers constrained in giving turns to answer not running optimally, time constraints are the reason teachers do not give time to think to students before answering questions and students are still less courageous or shy in answering questions that affect students in responding to teacher questions.

Keywords: Questioning skills, teachers, science learning.